III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksplanatori (*explanatory research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menelaah hubungan kausalitas antar variabel atau fenomena tertentu (Zulganef, 2008). Penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta mengenai fenomena yang ada di dalam obyek penelitian dan mencari keterangan secara aktual dan sistematis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan beberapa pertimbangan antara lain:

1. Kecamatan Punggur adalah salah satu kecamatan yang sampai saat ini pelaksanaan program KBnya masih terfokus pada perempuan atau istri.
2. Adanya keragaman karakteristik suami sehingga menarik untuk diteliti dalam rangka penerapan program KB pria berdasarkan perbedaan karakteristik tersebut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari unit di dalam pengamatan yang akan kita lakukan (Sabri & Hastono, 2008). Menurut Sugiyono (2011), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah pria PUS (Pasangan Usia Subur) yang tercatat sebagai akseptor KB di Puskesmas Punggur Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 269 orang (data bulan Juli 2014). Jumlah populasi tersebut diperoleh dari PLKB Kecamatan Punggur.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diamati dan nantinya dipakai untuk menduga karakteristik dari populasi (Sabri & Hastono, 2008). Menurut Notoatmodjo (2002), sampel adalah bagian-bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Rumus penentuan banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan formula Slovin (dalam Notoatmodjo, 2002), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : Tingkat kepercayaan (ketepatan yang diinginkan) sebesar 99%

$$n = \frac{269}{1 + 269(0{,}1)^2}$$

$$72.89$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel minimum yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah 73 orang. Agar data yang diperoleh dapat dianaliasis maka jumlah sampel ditambah 100% dengan responden yang diambil adalah PUS yang tidak menggunakan alat kontrasepsi, sehingga total sampel yang digunakan adalah sebanyak 146 orang.

Metode yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling*, karena setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Pengambilan sampel pada metode ini menggunakan cara pengundian.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap kegiatan penelitian selalu ada kegiatan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua sumber, yaitu dari responden dan dokumen. Sementara jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner, sedangkan data pendukung variabel akses pelayanan KB dan kualitas pelayanan KB diperoleh melalui wawancara mendalam dengan Kabid KB Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Data primer tersebut terdiri dari karakteristik responden yang meliputi umur, tahun pendidikan, jumlah anak, pendapatan keluarga, pengetahuan tentang KB, sikap terhadap KB, motivasi suami ikut KB, akses pelayanan KB, dan kualitas pelayanan KB.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, akan tetapi melalui pihak perantara (diperoleh dan dicatat dari pihak lain). Pada penelitian ini data sekunder diperoleh melalui pihak-pihak yang dapat memberikan informasi pendukung bagi penelitian ini, yaitu dari data Hasil Pelaksanaan Program KB Kabupaten Lampung Tengah berupa rekapitulasi peserta KB Aktif menurut Mix Kontrasepsi dan catatan lain yang mendukung penelitian ini.

E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional/Variabel Pengukuran
Umur	Lamanya seseorang hidup sejak dilahirkan sampai pada saat sekarang, dihitung dalam tahun (Depkes RI, 1998).	Umur pria berdasarkan ulang tahun terakhir pada saat disurvei.
Jumlah anak	Banyaknya anak yang dilahirkan seseorang dan masih hidup sampai saat ini.	Jumlah anak yang dimiliki pada saat disurvei.
Pendidikan	Jenjang sekolah formal tertinggi yang dicapai oleh seseorang (Diknas, 2003).	Tahun pendidikan yang ditempuh oleh responden sampai saat diwawancarai.
Pendapatan keluarga	Merupakan jumlah seluruh pendapatan yang diterima oleh suatu keluarga.	Jumlah penghasilan yang diterima keluarga dalam satu bulan.
Pengetahuan tentang KB	Pengetahuan seseorang mengenai metode kontrasepsi pria.	Semua hal yang diketahui pria/suami tentang metode kontrasepsi pria (kondom dan MOP), meliputi: Kondom: • Pengertian • Cara kerja • Fungsi • Kelebihan • Keterbatasan MOP: • Pengertian • Kelebihan • Keterbatan • Hambatan
Sikap terhadap KB	Reaksi atau respons seseorang mengenai metode kontrasepsi pria.	*Image* atau penerimaan pria/suami terhadap metode kontrasepsi pria (kondom dan MOP).

Motivasi suami ikut KB	merupakan suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan.	Motivasi pria/suami ikut menjadi akseptor dalam program KB.
Akses pelayanan KB	Akses berarti bahwa pelayanan kesehatan tidak terhalang oleh keadaan geografis, sosial, budaya, serta hambatan bahasa.	Keterjangkauan pria/suami dalam memperoleh informasi dan pelayanan KB yang memuaskan, dinilai dari pandangan pria/suami.
Kualitas pelayanan KB	Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaiannya dalam mengimbangi harapan konsumen.	Kualitas pelayanan KB dinilai dari pandangan pria/suami.
Partisipasi pria dalam Keluarga Berencana	Keterlibatan pria didefinisikan sebagai bentuk partisipasi dalam proses pengambilan keputusan KB, pengetahuan pria tentang KB, dan penggunaan kontrasepsi pria. Lebih lanjut, keterlibatan pria dalam KB diwujudkan melalui perannya berupa dukungan terhadap KB, penggunaan alat kontrasepsi, serta merencanakan jumlah keluarga.	Keterlibatan pria dalam Keluarga Berencana sebagai pengguna metode kontrasepsi.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner terstruktur dengan pertanyaan terbuka untuk identitas responden, dan pertanyaan tertutup untuk pertanyaan yang lainnya. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data kualitatif adalah pedoman wawancara mendalam.

G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Menurut Hasan (2006), pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukurang menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut (Sudjana, 2001).

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekritif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya (Sugianto, 2007). Pengolahan data tersebut meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap *editing*, yaitu proses pemeriksaan kembali kuesioner yang telah terisi di lapangan (jika terdapat kesalahan atau kekeliruan, serta untuk melihat kebenaran dan kelengkapan cara pengisian).
b. Membuat format *entry data* di program SPSS sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di kuesioner.
c. Tahap *entry data*, yaitu dengan tahap memasukkan data yang telah didapatkan dari kuesioner ke dalam komputer.
d. *Processing data*, yaitu pengolahan dan penyajian data, baik dalam bentuk data statistic, tabel-tabel maupun grafik untuk menginventarisir semua variabel dan hubungan antar variabel.

2. Analisa Data

Analisis data menurut Hasan (2006) adalah memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu (beberapa) kejadian terhadap suatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan/meramalkan kejadian lainnya. Kejadian dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh baik melalui hasil kuesioner dan bantuan wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Teknik analisis data di dalam penelitian ini menggunakan analisis uji korelasi (*bivariate correlation*), yaitu jenis statistika digunakan untuk mengetahui (1) ada tidaknya hubungan, (2) keeratan hubungan antara dua variabel, dan (3) untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Karena data hasil penelitian ini berskala ordinal, maka uji korelasi yang digunakan adalah uji korelasi Rank Spearman dengan menggunakan bantuan program SSPS for Windows 17.0.

Pengolahan dan analisis data kualitatif dilakukan setelah analisis kuantitatif selesai, yaitu menganalisis jawaban-jawaban PLKB Kecamatan Punggur dengan tujuan untuk memperjelas atau melakukan klarifikasi terhadap informasi–informasi yang berkaitan dengan akses pelayanan KB dan kualitas pelayanan KB. Pengolahan data kualitatif dengan cara menyimpulkan hasil

wawancara mendalam dengan metode analisis isi *(Content Analysis)* dengan langkah-langkah analisis model interaktif, yang mengandung tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu:

a. Pengumpulan data
b. Penyederhanaan atau reduksi data
c. Penyajian data